



Pertemuan 4: Efisiensi dan kesejahteraan

Referensi utama:
Modern Industrial Organization
Carlton and Perloff 4th ed. 2005
Chapter 3, # 69-73

Kondisi di PPS

- Pada saat keseimbangan PPS, efisiensi dan kesejahteraan maksimum tercapai.
- Artinya, pada saat itu tidak seorangpun dapat meningkatkan kesejahteraannya tanpa menyebabkan penurunan kesejahteraan pihak lain (Pareto optimal)



Efisiensi

- Efisiensi produksi

Pendistribusian input (lahan, modal dan tenaga kerja) di antara para produsen pada saat keseimbangan PPS merupakan kombinasi yang terbaik. Tidak ada kombinasi pemakaian input lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan produsen tanpa menurunkan kesejahteraan produsen lainnya



- Efisiensi konsumsi

- Harga yang bersedia dibayar konsumen untuk mengkonsumsi suatu komoditi persis sama dengan biaya marjinal yang diperlukan untuk memproduksinya;

- Harga pada PPS sama dengan biaya marjinal,
 $P = MC$

- Pada saat keseimbangan, harga yang bersedia dibayar pembeli = harga yang bersedia diterima penjual $MV = P$

- Dengan demikian $MV = MC$

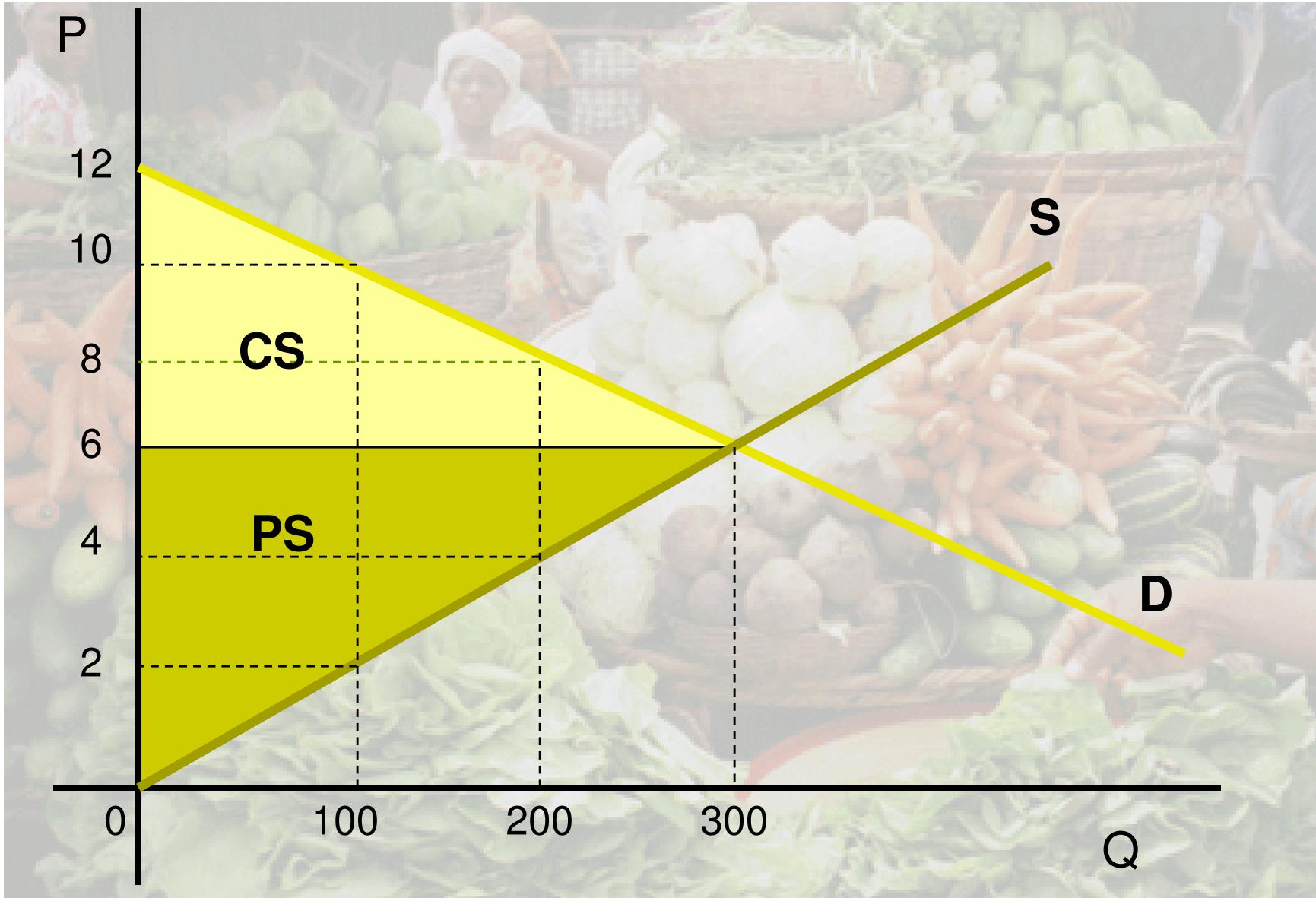
Ukuran kesejahteraan (welfare)

- Surplus konsumen (consumer's surplus)
 - Kurva demand menunjukkan harga yang bersedia dibayar konsumen untuk mendapatkan tambahan suatu barang.
 - Dengan kata lain kurva demand menunjukkan penilaian konsumen terhadap penambahan suatu barang (marginal value).
 - Surplus konsumen menunjukkan selisih antara harga yang **bersedia (willing)** dengan yang **benar-benar (actually)** dibayar konsumen untuk mendapatkan barang yang dijual.



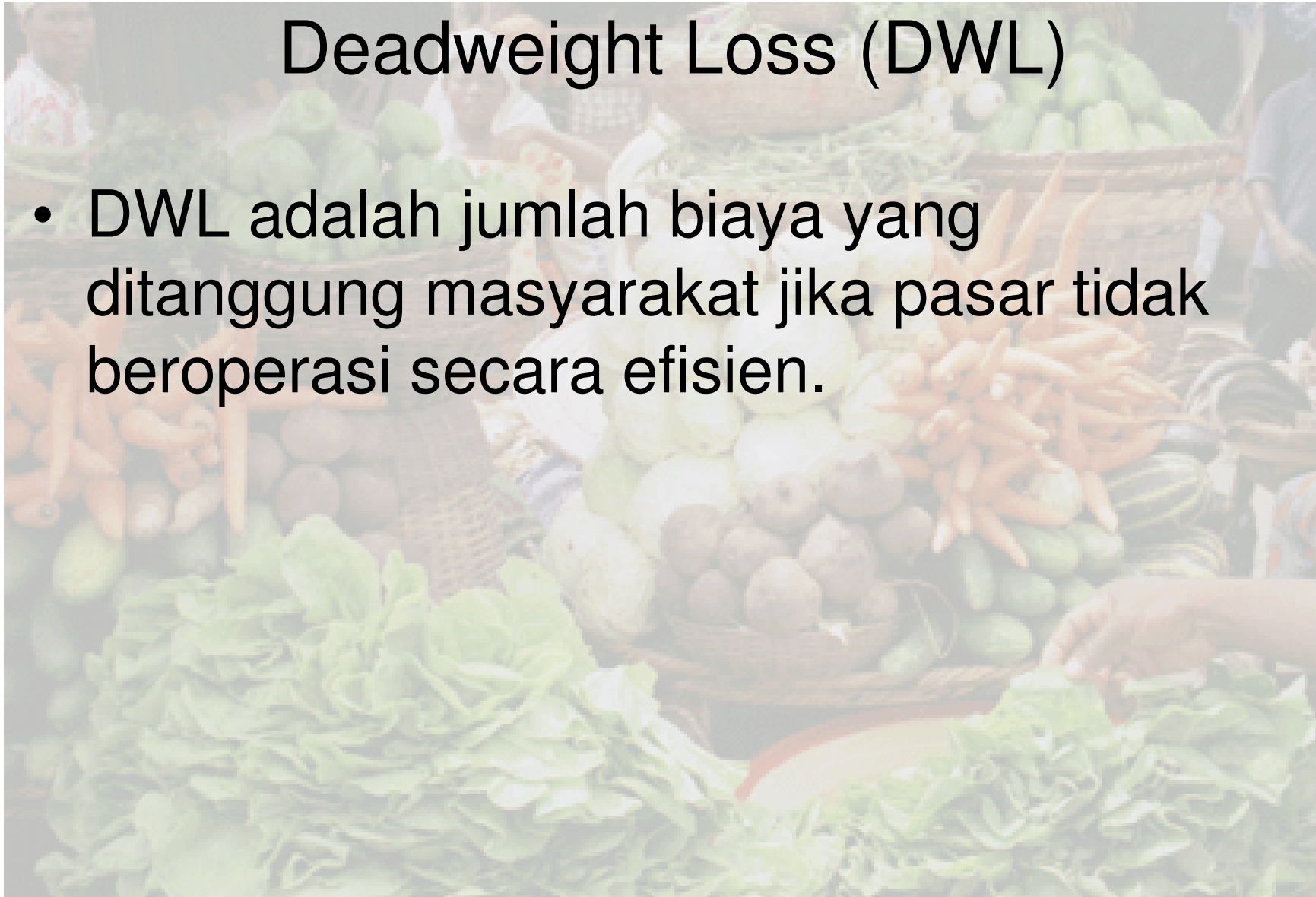
- Surplus produsen (producer surplus)

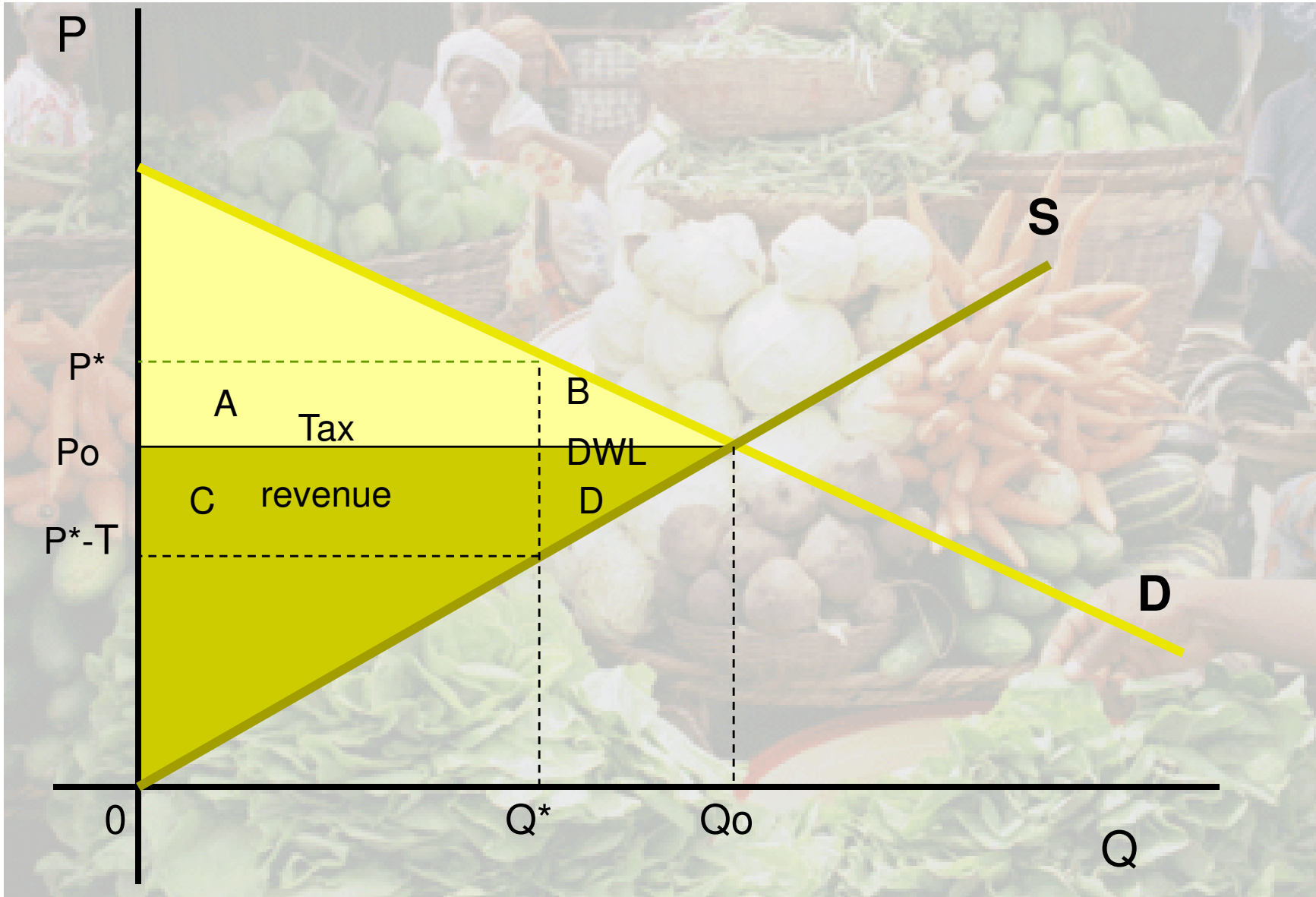
- Kurva supply menunjukkan harga yang bersedia ditawarkan produsen untuk menambah penjualan suatu barang.
- Dengan asumsi bahwa semua produsen rasional dan hanya akan memproduksi jika harga setidaknya sama dengan biaya marjinal, maka kurva supply juga menunjukkan biaya marjinal produsen.
- Surplus produsen menunjukkan selisih antara harga yang **bersedia (willing)** ditawarkan dengan yang **benar-benar (actually)** diterima untuk penjualan suatu barang.



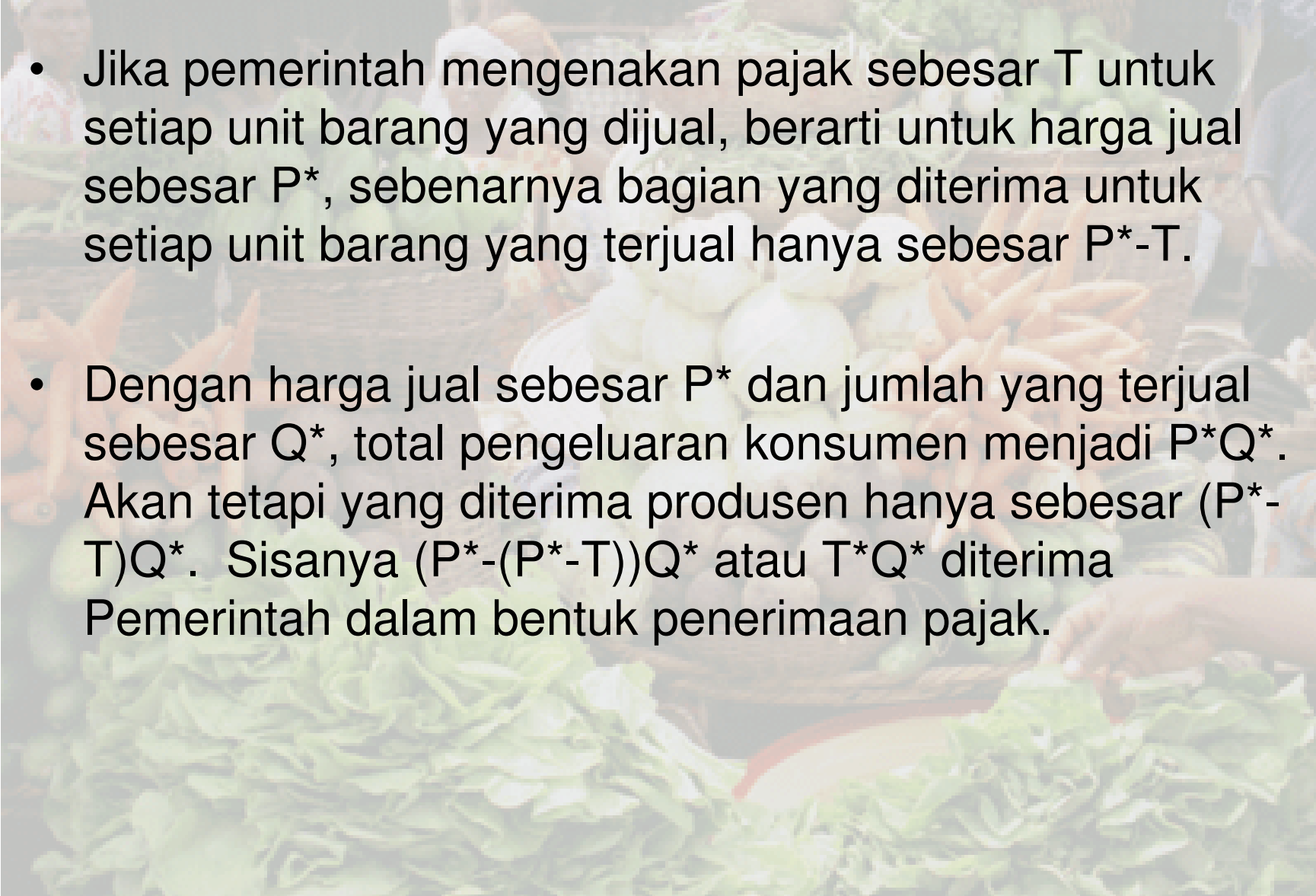
Deadweight Loss (DWL)

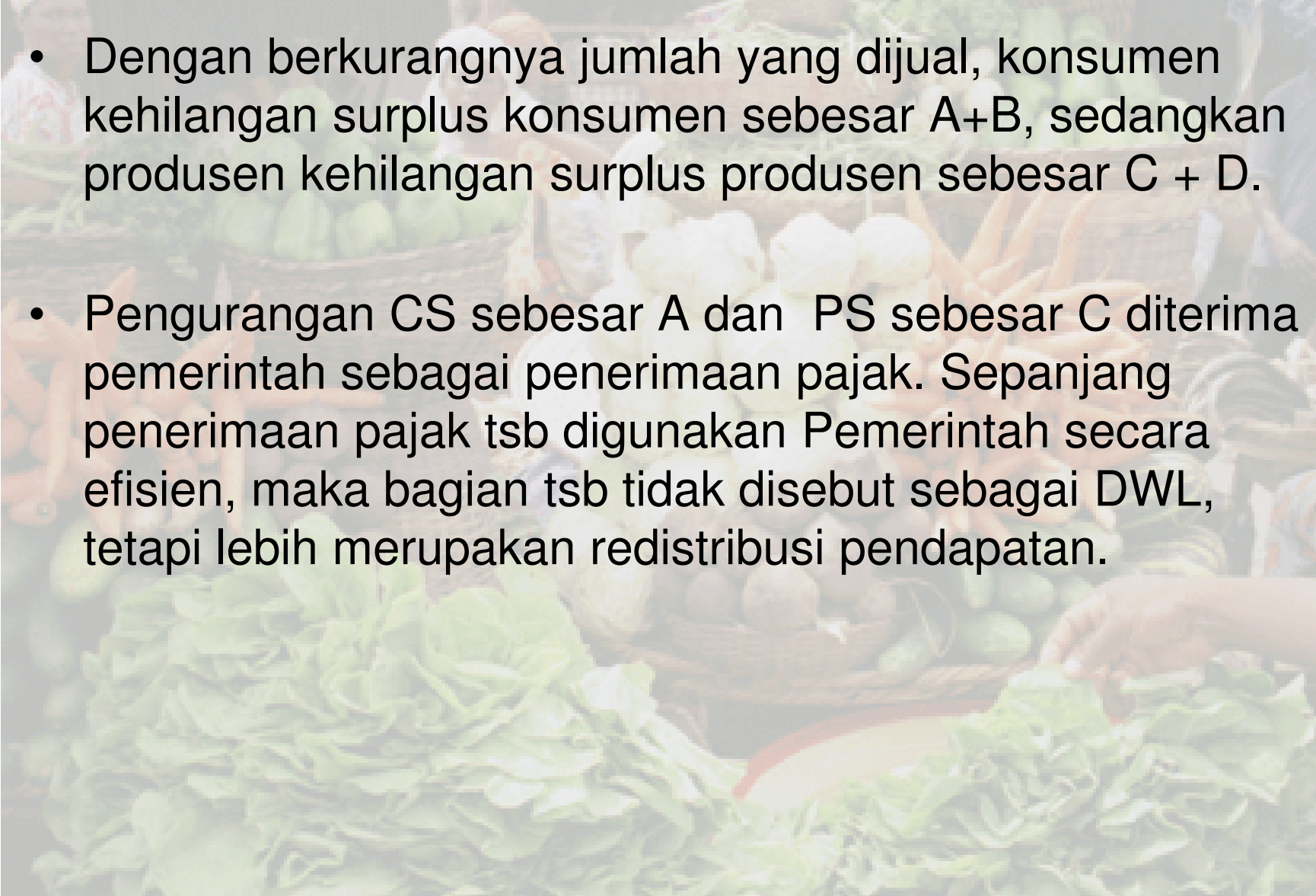
- DWL adalah jumlah biaya yang ditanggung masyarakat jika pasar tidak beroperasi secara efisien.

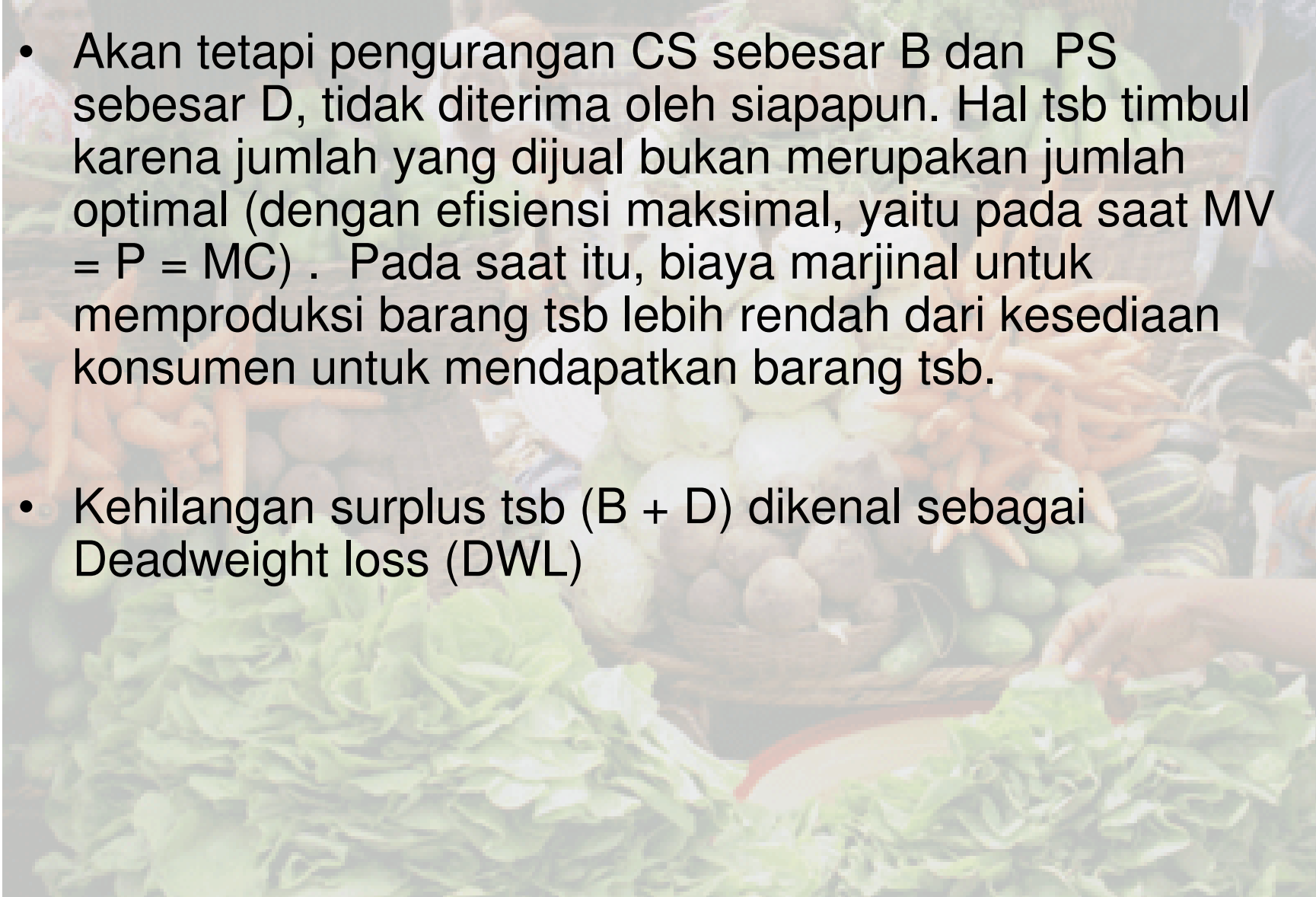




- Misalkan, keseimbangan pada PPS (competitive equilibrium) adalah pada harga P_0 dan jumlah Q_0 . Pada saat itu harga barang yang dijual P_0 sama dengan biaya marjinal (MC) untuk memproduksi barang tsb.
- Jika Pemerintah mengenakan pajak, maka sebagian dari harga yang dibayar konsumen akan ditransfer ke Pemerintah. Karena pada kondisi awal harga sama dengan biaya marjinal, maka untuk menghindari kerugian, produsen harus menjual dengan harga yang lebih tinggi, misal P^* . Akibatnya, jumlah yang dijual juga menjadi berkurang menjadi Q^* .

- 
- Jika pemerintah mengenakan pajak sebesar T untuk setiap unit barang yang dijual, berarti untuk harga jual sebesar P^* , sebenarnya bagian yang diterima untuk setiap unit barang yang terjual hanya sebesar $P^* - T$.
 - Dengan harga jual sebesar P^* dan jumlah yang terjual sebesar Q^* , total pengeluaran konsumen menjadi P^*Q^* . Akan tetapi yang diterima produsen hanya sebesar $(P^* - T)Q^*$. Sisanya $(P^* - (P^* - T))Q^*$ atau TQ^* diterima Pemerintah dalam bentuk penerimaan pajak.

- 
- Dengan berkurangnya jumlah yang dijual, konsumen kehilangan surplus konsumen sebesar $A+B$, sedangkan produsen kehilangan surplus produsen sebesar $C + D$.
 - Pengurangan CS sebesar A dan PS sebesar C diterima pemerintah sebagai penerimaan pajak. Sepanjang penerimaan pajak tsb digunakan Pemerintah secara efisien, maka bagian tsb tidak disebut sebagai DWL, tetapi lebih merupakan redistribusi pendapatan.

- 
- Akan tetapi pengurangan CS sebesar B dan PS sebesar D, tidak diterima oleh siapapun. Hal tsb timbul karena jumlah yang dijual bukan merupakan jumlah optimal (dengan efisiensi maksimal, yaitu pada saat $MV = P = MC$). Pada saat itu, biaya marjinal untuk memproduksi barang tsb lebih rendah dari kesediaan konsumen untuk mendapatkan barang tsb.
 - Kehilangan surplus tsb ($B + D$) dikenal sebagai Deadweight loss (DWL)